

## ABSTRAK

Bingung puting adalah suatu keadaan yang terjadi karena bayi mendapatkan susu formula dalam botol berganti-ganti dengan menyusu pada ibu. Kunci utama keberhasilan ASI Eksklusif adalah pada ibu, faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang menyusui sehingga banyak ibu yang menghentikan pemberian ASI dan justru memberikan PASI sehingga menimbulkan bingung puting. Kenyataannya kejadian bingung puting sebanyak 50% bayi, tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan karakteristik ibu, dan faktor pemberian susu dalam kejadian bingung puting pada bayi 0-6 bulan.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan di BPS Aisyah Payaman Solokuro Lamongan, sampel menggunakan *total populasi* yaitu 19 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu (paritas, pekerjaan) dan cara pemberian susu dalam kejadian bingung puting. Data yang digunakan data primer dengan mengisi kuesioner pada ibu dan lembar observasi. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang dan dideskripsikan dalam bentuk persentase dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar bayi usia 0-6 bulan mengalami bingung puting yang dipengaruhi oleh cara pemberian susu pada bayi 68,4% tidak benar, 63,2% ibu bekerja dan paritas ibu 68,4% kelompok primi.

Kesimpulannya masih banyak bayi yang mengalami bingung puting, hal tersebut dikarenakan pemberian susu tidak benar, ibu bekerja dan paritas primi, maka disarankan untuk menyelesaikan 10 langkah menyusui serta melaksanakan pesan presiden dalam memberikan ASI secara Eksklusif selama 6 bulan.

Kata kunci: Pekerjaan, Paritas, Cara Pemberian Susu dan Bingung puting.